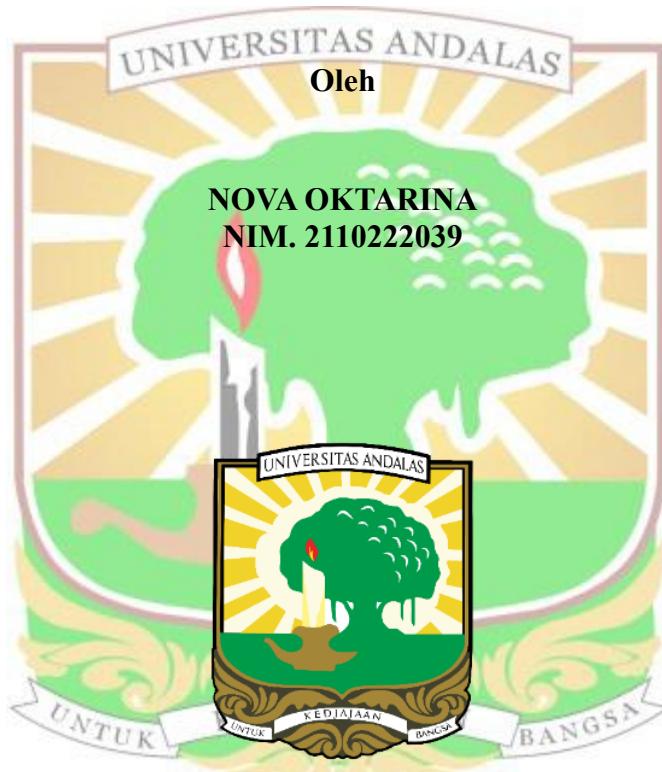


**MANAJEMEN RISIKO PRODUKSI MELON HIDROPONIK
(*Cucumis melo* L.) DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
(STUDI KASUS DI PT LADANG PALOMA)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

MANAJEMEN RISIKO PRODUKSI MELON HIDROPONIK

(*Cucumis melo L.*) DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

(STUDI KASUS DI PT LADANG PALOMA)

Abstrak

Melon hidroponik merupakan salah satu komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi dan berpotensi untuk dikembangkan. PT Ladang Paloma adalah pelopor budidaya melon premium hidroponik di Sumatera Barat. Proses produksi di usaha ini menghadapi berbagai risiko yang menyebabkan target panen tidak tercapai dan fluktuasi produksi yang menyebabkan kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi kejadian risiko dan penyebab risiko pada proses produksi melon hidroponik di PT Ladang Paloma (2) Menentukan penyebab risiko prioritas pada proses produksi melon hidroponik di PT Ladang Paloma (3) Merumuskan strategi manajemen risiko produksi yang dapat diterapkan dalam proses produksi melon hidroponik PT Ladang Paloma. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan teknik penelitian studi kasus. Alat analisis yang digunakan terdiri dari diagram fishbone untuk mengidentifikasi risiko, serta metode House of Risk (HOR) tahap 1 dan tahap 2 untuk merumuskan strategi penanganannya. Berdasarkan hasil penelitian diidentifikasi sebanyak 22 kejadian risiko dan 21 penyebab risiko dari semua tahap kegiatan produksi, dihitung sebanyak 8 penyebab risiko prioritas yang harus ditanggulangi terlebih dahulu. Berdasarkan itu, disusun 10 strategi penanganan risiko yang dapat diterapkan dalam proses produksi di PT Ladang Paloma.

Kata kunci: Hidroponik, produksi, diagram fishbone, HOR, manajemen risiko



RISK MANAGEMENT OF HYDROPONIC MELON (*Cucumis melo L.*) PRODUCTION IN LIMA PULUH KOTA REGENCY (CASE STUDY AT PT LADANG PALOMA)

Abstract

Hydroponic melon is a high-value horticultural commodity with great potential for development. As a pioneer in premium hydroponic melon cultivation in West Sumatra, PT Ladang Paloma, faces various risks. These risks have prevented the farm from meeting harvest targets and have caused production fluctuations, resulting in significant losses. This study aims to : (1) identify the production risks and the sources of the risk; (2) determine the priority risk resources; and (3) formulate production risk management strategies that can be applied at PT Ladang Paloma. This study uses quantitative descriptive research methods. The analytical tools include a fishbone diagram to identify the production risks and the House of Risk (HOR) method Stage 1 and 2 to formulate handling strategies. Based on the study's findings, the research identified 22 production risks and 21 risk resources across all production stages. A subsequent analysis prioritized eight of the risk resources as requiring immediate attention. Accordingly, 10 production risk management strategies have been formulated for implementation within the production process at PT Ladang Paloma.

Keywords: Hydroponics, production, fishbone diagram, HOR, risk management